



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anton Dwi Nurcahyo  
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Taruna Ikrar  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Saumlaki, 13 September 2024

Pihak Pertama  
Kepala Loka POM di Kabupaten  
Kepulauan Tanimbar

Anton Dwi Nurcahyo

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat dan  
Makanan RI

Taruna Ikrar

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.4 Persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.5 Persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.2 Persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98 Persentase
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.4 Persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.4 Persentase
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persentase
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85 Persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.3 Persentase
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 Persentase
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persentase
		3.	03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT		
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Nilai
7.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90.25 Nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persentase
		03 - Nilai AKIP UPT	78.38 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	84.95 Nilai
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.67 Nilai
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	79.17 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	90.1 Output tingkat kendali rendah

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4,600,960,000 (Empat Miliar Enam Ratus Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,740,516,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,860,444,000

Saumlaki, 13 September 2024

Pihak Pertama  
Kepala Loka POM di Kabupaten  
Kepulauan Tanimbar

  
Anton Dwi Nurcahyo

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat dan  
Makanan RI

  
Taruna Ikrar